

Pelatihan Aquascape bagi Kelompok Pemuda dan Mahasiswa di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo

Arif Maulana Abduh¹, Kristian Emanuel Nua², Siti Ariyati M Igrisa³, Fatria Siti Maharani Darise⁴, Anggi Prilya Abdullah⁵, Ria Suci Mulyani⁶, Alisa Wange⁷, Afriliyanti Harun⁸, Taufiq Abdullah^{9*}

Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹⁻⁹

*Email Korespodensi: taufiqabd@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 30-11-2024

Disetujui 03-12-2024

Diterbitkan 04-12-2024

Kata kunci:

Aquascape;
Mahasiswa;
Peluang bisnis;
Pemuda;
Peningkatan kapasitas.

ABSTRAK

Aquascape merupakan seni penataan akuarium yang menciptakan ekosistem air yang estetik dan alami. Seiring dengan perkembangan zaman, aquascape kini tidak hanya menjadi aktivitas dekoratif, tetapi juga menawarkan peluang bisnis dan sebagai sarana pendidikan ekologi yang memberikan wawasan lingkungan. Pelatihan aquascape kepada pemuda dan mahasiswa merupakan langkah strategis untuk membekali mereka dengan keterampilan praktis yang bermanfaat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pemuda dan mahasiswa dalam memahami aquascape. Kegiatan pelatihan aquascape bagi kelompok pemuda dan mahasiswa dilakukan di Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan Universitas Negeri Gorontalo. Metode pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan yang dirancang dengan matang memastikan kesiapan tim pelaksana, materi, dan perlengkapan. Pelaksanaan menggunakan metode FGD terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta melalui penyampaian materi terstruktur dan diskusi interaktif. Tahapan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta, serta tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuannya, tetapi juga memberikan dampak positif yang relevan bagi pengembangan kompetensi peserta di bidang aquascape.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Abduh, A. M., Nua, K. E., M Igrisa, S. A., Darise, F. S. M., Abdullah, A. P., Mulyani, R. S., Wange, A., Harun, A., & Abdullah, T. (2024). Pelatihan Aquascape bagi Kelompok Pemuda dan Mahasiswa di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 231-238. <https://doi.org/10.62710/a5hp3n78>

PENDAHULUAN

Pemuda dan mahasiswa memegang peranan penting dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat (Napsiyah *et al.*, 2023). Pemuda dan mahasiswa adalah generasi yang terdidik dengan akses luas ke berbagai informasi dan teknologi, yang memberikan potensi besar untuk terus berinovasi (Harahap, 2019). Pemberdayaan pemuda dan mahasiswa melalui kegiatan yang edukatif dan kreatif diharapkan dapat menciptakan generasi yang lebih produktif, mampu memberikan kontribusi positif baik secara individu maupun kolektif (Peterson *et al.*, 2011). Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah dengan memperkenalkan kegiatan yang memiliki peluang bisnis, seperti aquascape.

Aquascape merupakan seni penataan akuarium yang menciptakan ekosistem air yang estetik dan alami dengan memadukan berbagai komponen seperti pasir, batu, kayu, tanaman air, dan ikan hias (Kumari dan Kumar, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman, aquascape kini tidak hanya menjadi aktivitas dekoratif, tetapi juga menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan (Hetami *et al.*, 2023; Marselina *et al.*, 2024). Banyak aspek yang perlu dipahami dalam proses pembuatan aquascape, mulai dari pemilihan tanaman, ikan, hingga sistem filtrasi yang mendukung keberlangsungan hidup dalam akuarium (Farmer, 2020).

Selain sebagai kegiatan dekoratif, aquascape juga dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan ekologi yang memberikan wawasan lebih dalam mengenai siklus nitrogen dan keseimbangan alam (Marcarelli *et al.*, 2023). Pengalaman dalam merancang dan merawat akuarium ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan (Buta *et al.*, 2013; Firmani *et al.*, 2020). Hal ini dapat menjadi persiapan yang penting bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Pelatihan aquascape kepada pemuda dan mahasiswa merupakan langkah strategis untuk membekali mereka dengan keterampilan praktis yang bermanfaat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pemuda dan mahasiswa dalam memahami aquascape. Sehingga diharapkan pemuda dan mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dasar dalam mengembangkan aquascape sebagai peluang bisnis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan aquascape bagi kelompok pemuda dan mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo dilakukan pada 2 November 2024 di Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan Universitas Negeri Gorontalo. Metode pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan terdiri atas rapat tim pelaksana, identifikasi kelompok sasaran, penyusunan materi, menyiapkan perlengkapan, dan koordinasi dengan pihak universitas. Rapat tim dilakukan untuk merancang strategi pelaksanaan kegiatan, membagi tugas, dan memastikan kesiapan setiap anggota tim. Identifikasi kelompok sasaran yang terdiri dari pemuda dan mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Penyusunan materi pelatihan aquascape mencakup teori dasar, desain, dan pemeliharaan dilakukan berdasarkan literatur terkini dan kebutuhan peserta. Perlengkapan yang dibutuhkan seperti akuarium, tanaman air, media tanam, dan peralatan lainnya disiapkan sesuai standar kegiatan. Koordinasi dengan pihak universitas dilakukan untuk menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pelatihan aquascape melalui metode *Focus Group Discussion* (FGD). Materi disampaikan secara terstruktur untuk menjelaskan prinsip dasar aquascape, jenis tanaman air, dan teknik desain. Contoh aquascape ditampilkan untuk memberikan gambaran nyata kepada

peserta mengenai hasil akhir yang diharapkan. Selama sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya terkait materi yang disampaikan. Kegiatan berlangsung secara interaktif, sehingga semua peserta mengikuti kegiatan dalam satu forum formal. Sementara tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum penyampaian materi untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai aquascape. Setelah kegiatan selesai, post-test diberikan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk menilai efektivitas kegiatan mengikuti (Hariyadi dan Andriawan, 2022).



Gambar 1. Tahapan kegiatan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan aquascape bagi kelompok pemuda dan mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo diawali dengan tahap persiapan, yaitu rapat tim pelaksana, identifikasi kelompok sasaran, penyusunan materi, menyiapkan perlengkapan, dan koordinasi dengan pihak universitas. Tahapan persiapan merupakan langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahapan ini, tim pelaksana merancang strategi pelaksanaan yang mencakup pembagian tugas dan jadwal kegiatan. Rapat koordinasi menjadi elemen penting untuk menyamakan visi di antara anggota tim. Koordinasi yang baik dalam sebuah tim dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan meminimalisasi potensi kesalahan (Priandika dan Setiawansyah, 2023). Identifikasi kelompok sasaran

merupakan bagian penting dari tahapan persiapan. Pemilihan peserta dari kalangan pemuda dan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo didasarkan pada potensi mereka untuk menjadi agen perubahan di komunitasnya. Pemuda sering kali dianggap memiliki keterbukaan terhadap inovasi dan perubahan dalam penerapan teknologi baru di masyarakat (Jenita *et al.*, 2023).

Penyusunan materi pelatihan aquascape dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman peserta yang beragam. Materi disusun secara komprehensif dengan mengacu pada literatur terkini mengenai desain aquascape, teknik pemeliharaan, dan manfaatnya. Hal ini menegaskan pentingnya penyusunan materi yang berbasis literatur untuk meningkatkan daya serap peserta terhadap informasi yang disampaikan (Kamaruddin *et al.*, 2023). Koordinasi dengan pihak universitas memastikan kelancaran teknis pelaksanaan kegiatan. Penentuan lokasi, waktu, dan fasilitas yang akan digunakan memerlukan persetujuan dari pihak terkait. Keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian dapat memperkuat dukungan dan meningkatkan partisipasi peserta (Syahza *et al.*, 2019). Hal ini terbukti pada pelaksanaan kegiatan ini, di mana dukungan pihak universitas mempermudah pengaturan lokasi dan penyediaan fasilitas pendukung.



Gambar 2. Koordinasi tim pelaksana

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan dengan metode Focus Group Discussion (FGD). Metode FGD efektif digunakan untuk membangun pemahaman kolektif dan memperkuat keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (Saputro *et al.*, 2024). Kegiatan tahapan pelaksanaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar aquascape, jenis tanaman air, dan teknik desain.

Penyampaian materi dilakukan secara terstruktur, melibatkan pemaparan teori dasar dan demonstrasi pembuatan aquascape. Studi oleh Santoso dan Rahmawati (2018) menunjukkan bahwa kombinasi antara teori dan praktik dapat meningkatkan keterampilan peserta secara signifikan, terutama pada kegiatan berbasis kreativitas.

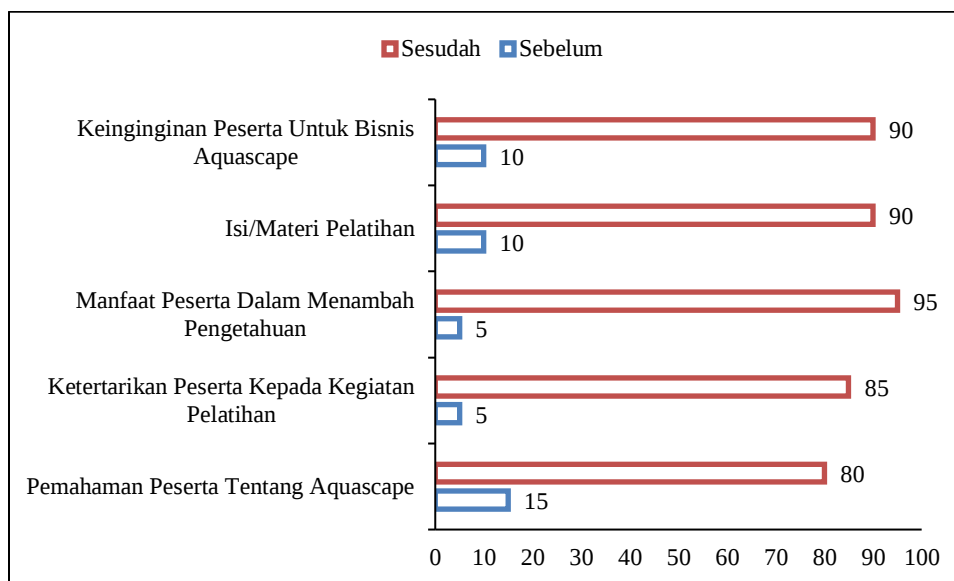


Gambar 3. Kegiatan FGD pelatihan aquascape bagi kelompok pemuda dan mahasiswa



Gambar 4. Demonstrasi aquascape pada pelatihan aquascape bagi kelompok pemuda dan mahasiswa

Kegiatan pelatihan aquascape bagi kelompok pemuda dan mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo diakhiri oleh tahapan evaluasi. Pentingnya evaluasi dalam program ini terletak pada upaya untuk mengukur keberhasilan dan dampak kegiatan terhadap peserta. Seperti yang dilakukan Hariyadi dan Andriawan (2022) pada kelompok pemuda dan mahasiswa Muhammadiyah “Al Muflikhun” Jetak Lor Desa Mulyoagung. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai aquascape. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor post-test dibandingkan dengan pre-test, yang mengindikasikan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, evaluasi kepuasan peserta melalui angket menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, menandakan kegiatan ini telah memenuhi kebutuhan dan harapan peserta. Peningkatan ini tidak hanya menandakan keberhasilan penyampaian materi, tetapi juga relevansi topik dengan minat peserta, yang berpotensi mendukung pengembangan kompetensi mereka di bidang aquascape.



Gambar 5. Evaluasi kegiatan pelatihan aquascape bagi kelompok pemuda dan mahasiswa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan yang dirancang dengan matang memastikan kesiapan tim pelaksana, materi, dan perlengkapan. Pelaksanaan menggunakan metode FGD terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta melalui penyampaian materi terstruktur dan diskusi interaktif. Tahapan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta, serta tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuannya, tetapi juga memberikan dampak positif yang relevan bagi pengembangan kompetensi peserta di bidang aquascape.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan izin penggunaan fasilitas fakultas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini, serta kepada peserta yang berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Buta, E., Cantor, M., Buta, M., Husti, A., Hort, D., & Buciuman, A. (2013). Aquascaping: concept and development of underwater ecosystems. *The Scientific Articles USAMV Iasi-Horticulture Series*, 56 (2), 217-222.
- Farmer, G. (2020). *Aquascaping: A Step-by-Step Guide to Planting, Styling, and Maintaining Beautiful Aquariums*. Simon and Schuster.
- Firmani, U., Azizi, Z. U., & Luthfiah, S. (2020). Aquascape Menenangkan Pikiran dan Melatih Kreativitas Siswa Sma, Kecamatan Wiyung Kota Surabaya. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 3(2), 14-21.
- Harahap, N. J. (2019). Mahasiswa dan revolusi industri 4.0. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(1), 70-78.
- Hariyadi, H., & Andriawan, S. (2022). Pelatihan Aquascape Untuk Kelompok Pemuda Dan Mahasiswa Muhammadiyah “Al Muflikhun” Jetak Lor Desa Mulyoagung. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 547-554.
- Hetami, A. A., Aransyah, M. F., & Andreana, A. G. (2023). Portrait of the aquascape industry in Indonesia: Business opportunities and challenges. *AACL Bioflux*, 16(1), 2023-679.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129.
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P. S., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Tinjauan literatur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2742-2747.
- Kumari, K. M., & Kumar, N. V. (2021). Art and science of aquascaping. *The Pharma Innovation Journal*, 10(6), 240-245.
- Marcarelli, A. M., Fulweiler, R. W., & Scott, J. T. (2023). Nitrogen fixation across the aquascape: current perspectives, future priorities. *Biogeochemistry*, 166(3), 159-165.
- Marselina, R. D., Nuraena, S., Yanti, R., Amrullah, D. M. F., Salamah, U. H., Apriani, H., Ulviah, E., & Nurkhadijah, S. (2024). Analisis Jaringan Bisnis Dalam Meningkatkan Penjualan di Toko Jeep Aquascape & Aquarium. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 01-16.
- Napsiyah, S., Arcadia, R. F. B., Syafa'at, D. F., Puspita, F. P., Ardiansyah, M. N., & Amalia, R. R. (2023). Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Dalam Mengembangkan Potensi Pemuda Di Kampung Krajan Desa Simpang. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, 4(2), 182-196.

- Peterson, N. A., Peterson, C. H., Agre, L., Christens, B. D., & Morton, C. M. (2011). Measuring youth empowerment: Validation of a sociopolitical control scale for youth in an urban community context. *Journal of Community Psychology*, 39(5), 592-605.
- Priandika, A. T., & Setiawansyah, S. (2023). Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi pada Dinas UMKM Provinsi Lampung. *Jurnal Abdimas Teknologi Informasi Dan Digitalisasi*, 1(1), 17-23.
- Saputro, E. R., Adam, A. F., & Haris, U. (2024). Pendidikan Politik bagi Gen Z dalam Menyongsong Pemilukada Tahun 2024 di Kabupaten Merauke. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(4), 139-147.
- Syahza, A. (2019). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. In *Unri Conference Series: Community Engagement* 1, 1-7.